

## RINGKASAN

Film merupakan media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film banyak memuat realitas sosial dari isu kemiskinan, pendidikan, hingga konflik yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Diantaranya banyak film yang memuat tentang isu perempuan, antara lain tentang ketidakadilan gender seperti diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan, serta isu perjuangan perempuan di ruang publik. Salah satu film yang merepresentasikan tentang perjuangan perempuan di ruang publik adalah Film *Moxie*. Film *Moxie* [2021] merepresentasikan perjuangan perempuan yang duduk di bangku SMA untuk melawan ketidakadilan gender pada perempuan di lingkungan sekolahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan perjuangan perempuan melawan ketidakadilan gender dalam film *Moxie* (2021).

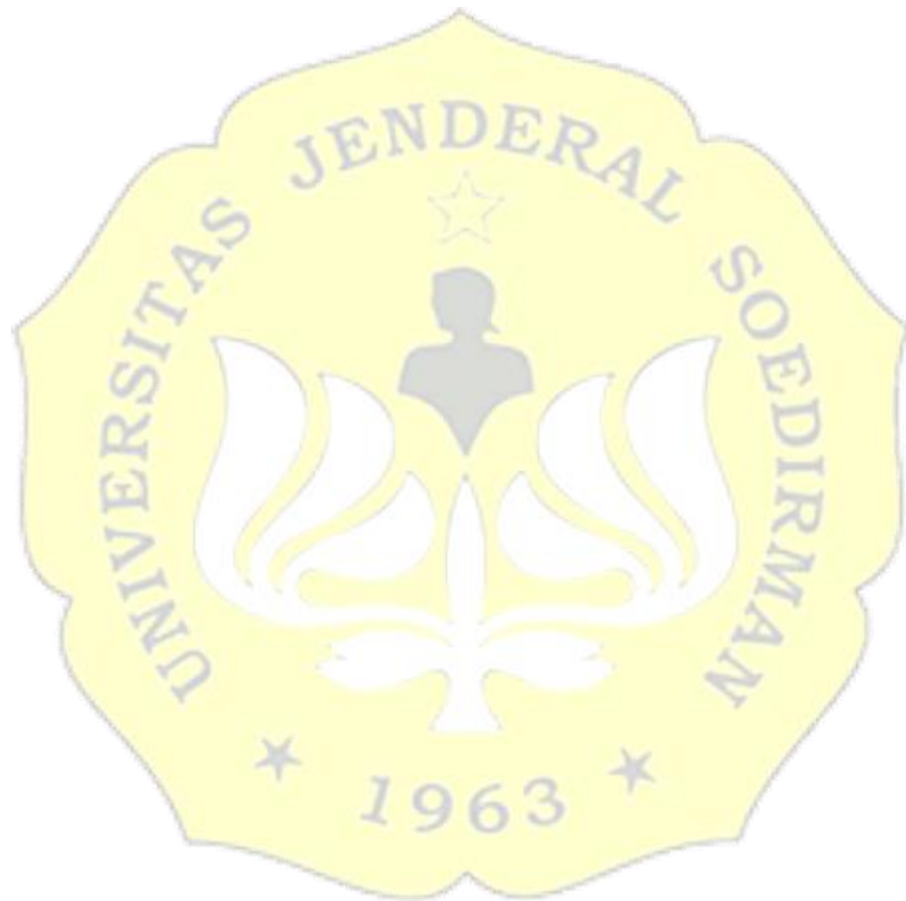
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce. Teori Semiotika milik Charles S. Peirce memiliki sifat menyeluruh sehingga dengan menggunakan teori ini peneliti dapat mengidentifikasi banyak tanda pada film tersebut mulai dari dialog, ekspresi, perilaku tokoh dan barang-barang yang ditunjukkan dalam film tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Moxie* merepresentasikan perjuangan perempuan melawan ketidakadilan gender yang terjadi di sekolah Rockport. Perjuangan tersebut ditunjukkan oleh tokoh utama perempuan dalam film tersebut yang membuat dan menyebarkan *zine* tentang pelaku ketidakadilan gender, dan isu feminisme. Selain itu siswa perempuan menjadikan kata *Moxie* sebagai nama gerakan untuk melawan ketidakadilan gender di sekolah Rockport, dan membuat sebuah tulisan “*RAPEPORT*”, yang diunggah di akun Instagram *Moxie*. Tindakan tersebut sebagai bentuk solidaritas siswa perempuan untuk memperjuangkan keadilan terhadap korban pemerkosaan, dan keberanian para siswa perempuan untuk berbicara di depan umum terkait ketidakadilan gender dan kasus pemerkosaan yang terjadi di SMA Rockport. Bentuk ketidakadilan gender tersebut antara lain kekerasan *non* fisik dan subordinasi, berupa pelecehan verbal maupun memposisikan siswa perempuan sebagai siswa yang kemampuannya di bawah laki-laki. Selain itu terdapat hal lain yang menyebabkan adanya perlawanan yakni kasus pemerkosaan yang dialami oleh salah satu siswa perempuan di sekolah Rockport yang luput dari perhatian pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh utama perempuan dalam film *Moxie* melakukan perjuangan melawan ketidakadilan gender dan kasus

pemeriksaan dengan membuat sebuah gerakan bernama *Moxie*. Gerakan *Moxie* lahir dari sebuah *zine* tentang pelaku ketidakadilan gender di sekolah Rockport dan isu feminisme. *Zine* tersebut berhasil mempengaruhi seluruh siswa perempuan untuk bersatu dalam gerakan *Moxie*.

*Kata Kunci : Film, Moxie, Ketidakadilan Gender, Perempuan, Zine.*



## SUMMARY

Film is an audio-visual medium used to convey information to a group of people gathered in a certain place. Many films contain social realities from issues of poverty, education, to conflicts that occur in people's lives. Among them are many films that contain women's issues, including about gender injustice such as discrimination and violence against women, as well as women's struggle issues in public spaces. One of the films that represents the struggle of women in public spaces is *Moxie*. The film *Moxie* [2021] represents the struggle of women in high school to fight gender injustice against women in their school environment. This study aims to know, describe and explain women's struggle against gender injustice in the film *Moxie* (2021).

The research method used in this study is qualitative research method. The method of analysis used is the semiotics of Charles Sanders Peirce. Charles S. Peirce's theory of semiotics has a comprehensive nature so that by using this theory researchers can identify many signs in the film ranging from dialogue, expression, character behavior and items shown in the film.

The results showed that the film *Moxie* represented women's struggle against gender injustice that occurred in Rockport schools. This struggle is shown by the female protagonist in the film who creates and spreads *zines* about perpetrators of gender injustice, and feminist issues. In addition, female students *made the word Moxie the name of the movement to fight gender injustice in Rockport schools, and made a post "RAPEPORT", which was uploaded on Moxie's Instagram account.* The action is a form of solidarity of female students to fight for justice for rape victims, and the courage of female students to speak out publicly regarding gender injustice and rape cases that occurred at Rockport High School. These forms of gender injustice include non-physical and subordinated violence, in the form of verbal abuse and positioning female students as students whose abilities are below men. In addition, there is another thing that causes resistance, namely the rape case experienced by one of the female students at Rockport school that went unnoticed by the school.

Based on the results of the study, it can be concluded that the main female character in the film *Moxie fought against gender injustice and rape cases by making a movement called Moxie.* The *Moxie movement* was born out of a *zine* about perpetrators of gender injustice in Rockport schools and feminist issues. *The zine* succeeded in influencing all female students to unite in the *Moxie movement*.

*Keywords: film, moxie, gender injustice, women, zine.*